
Analisis Penerapan Metode *Job Order Costing* dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi CV. Berdikari Jaya

***Kurnia Hairunnisa**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara, Indonesia

DOI: 10.46821/equity.v1i2.175

ABSTRAK

Metode job order costing merupakan metode perhitungan harga pokok produksi yang bertujuan untuk mengetahui harga pokok pesanan dengan tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan metode Job Order Costing. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa CV Berdikari Jaya menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan metode Job Order Costing namun ada kesalahan dalam pencatatan biaya bahan baku dan biaya overhead pabrik. Hasil perhitungan menunjukkan perbedaan yang signifikan antara perhitungan harga pokok produksi CV Berdikari Jaya dengan perhitungan berdasarkan job order costing. Perbedaan tersebut akan berpengaruh terhadap harga jual dan laba rugi perusahaan.

Kata Kunci: Job Order Costing, Harga Pokok Produksi, Biaya Overhead Pabrik

ABSTRACT

Job order costing method is a method of calculating the cost of production that aims to find out the order price right. The purpose of this study is to find out how to calculate the cost of production in accordance with the Job Order Costing method. From the results of the study, it can be concluded that CV Berdikari Jaya using the calculation of the cost of production by Job Order Costing method but there are errors in recording material costs and factory overhead costs. The calculation results show a significant difference between the calculation of the cost of production of CV Berdikari Jaya with the calculation based on job order costing. This difference will affect the selling price and profit and loss of the company.

Keywords: Job Order Costing, Cost of Goods Sold, Factory Overhead Cost.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan perusahaan adalah menghasilkan laba semaksimal mungkin dengan biaya seminimal mungkin. Untuk itu dibutuhkan cara dalam pengendalian biaya salah satunya adalah pencatatan dan pembebanan biaya yang tepat terhadap setiap proses produksinya. Salah satu metode pencatatan biaya produksi yaitu metode job order costing. Tujuan dari pencatatan dengan metode job order costing adalah untuk mengetahui harga pokok produksi pada setiap pesanan dengan tepat.

Perusahaan CV Berdikari Jaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri karoseri yaitu perusahaan pembuatan dump truck dengan berbagai jenis dan bentuk. Dalam operasinya, CV Berdikari Jaya memproduksi dump truck

dengan spesifikasi dan nilai yang berbeda satu sama lainnya tergantung pada permintaan konsumen. Dalam praktiknya, CV Berdikari Jaya telah mengaplikasikan metode job order costing, hal ini dapat dilihat dari pemisahan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung per pesanan. Namun perusahaan kesulitan dalam pembebanan Biaya Overhead Pabrik terhadap setiap pesanan. Pembebanan biaya overhead pabrik oleh perusahaan dilakukan dengan membebankan biaya overhead pabrik sesungguhnya dengan menambahkan taksiran biaya lain-lain sebesar Rp 2.000.000 per pesanan sebagai taksiran biaya overhead pabrik nonkas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang sesuai metode Job Order Costing pada CV Berdikari Jaya. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dapat digunakan perusahaan untuk menentukan harga jual dan laba diinginkan. Selain itu perusahaan dapat memutuskan pesanan mana yang akan diambil atau tidak.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif yang menitikberatkan pada logika berpikir, memilih antara rumusan masalah, tujuan, teknik, dan paradigma atau konsep berpikir untuk mengetahui makna dari suatu fenomena.

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Library research
- b. Penelitian Lapangan (field research)

Penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan beberapa teknik :

- a. Wawancara (interview)
- b. Pengamatan (observasi)
- c. Dokumentasi

Data hasil penelitian diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif sebagai berikut :

- a. Identifikasi data dan dokumen yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi pada CV Bedikari Jaya
- b. Mengevaluasi perhitungan harga pokok produksi pada CV Berdikari Jaya
- c. Memberikan usulan/rekomendasi perhitungan harga pokok produksi menurut metode Job Order Costing sebagai solusi dari kesalahan perhitungan harga pokok produksi pada CV Berdikari Jaya
- d. Kesimpulan dan Saran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap pesanan yang dikerjakan mempunyai karakteristik dan tingkat kesulitan yang berbeda antara satu dengan yang lain. Hal ini menyebabkan perbedaan komponen biaya produksi untuk masing-masing jenis pesanan. Untuk menunjukkan perhitungan biaya produksi produk untuk tiap-tiap pesanan pada CV Berdikari Jaya, dalam penelitian ini penulis mengambil contoh penghitungan biaya produksi produk jenis sparepart pesanan Dump Dropside Light Truck. Alasan penulis menggunakan contoh tersebut karena merupakan pesanan jenis produk karoseri dengan kuantitas terbanyak pada tahun 2017.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan Biaya Bahan Baku

CV Berdikari Jaya mengklasifikasikan bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksinya menjadi 3 yaitu bahan baku utama, bahan baku pendukung dan bahan baku warna. Adapun penghitungan biaya bahan baku untuk pesanan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung

CV Berdikari Jaya menghitung biaya tenaga kerja langsung berdasarkan biaya sesungguhnya yang dikeluarkan, yaitu tenaga kerja yang terlibat langsung dengan proses produksi yang meliputi tenaga kerja konstruksi, tenaga kerja instrumen dan tenaga kerja pengecatan dengan tarif yang sudah ditentukan di awal saat Surat Perintah Kerja turun ke lapangan.

Adapun jumlah biaya tenaga kerja langsung untuk masing-masing pesanan dapat disajikan pada tabel 2.

Perhitungan Biaya Overhead Pabrik

CV Berdikari Jaya melakukan pembebanan Biaya Overhead Pabrik dengan mengidentifikasi Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya yang melekat pada pesanan. Adapun jumlah penghitungan biaya overhead pabrik sesungguhnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 1
Perhitungan Biaya Bahan Baku 1 unit Dump Dropside Light Truck

No	Nama Bahan	Qty	Satuan	Harga/Qty	Jumlah
1	Plat 1,4X4'X8	2	Lbr	280.000,00	560.000,00
2	Plat 2,8X4'X8'	6	Lbr	560.000,00	3.360.000,00
3	Plat 3,5 X4'X8	1	Lbr	712.000,00	712.000,00
4	Plat 3,8X4'X8	3	Lbr	863.000,00	2.589.000,00
5	Plat Strip 6 x 3/4 x 6	3	Lbr	115.000,00	345.000,00
6	Plat Afalan 6mm	3	Lbr	150.000,00	450.000,00
7	UNP/Kanal 100X6 mtr	8	Ljr	290.000,00	2.320.000,00
8	UNP/Kanal 120X6 mtr	4	Ljr	433.000,00	1.732.000,00
9	UNP/Kanal 65X6 mtr	2	Ljr	180.000,00	360.000,00
10	UNP/Kanal 80X6 mtr	8.5	Ljr	210.000,00	1.785.000,00
11	UNP Kanal 150 x 6 mtr	0.33	Ljr	750.000,00	247.500,00
12	Hydraulic	1	Bh	3.700.000,00	3.700.000,00
13	Kawat Las	48	Roll	12.000,00	576.000,00
14	Pompa	1	Set	1.350.000,00	1.350.000,00
15	Sparepart	1	Set	1.230.000,00	1.230.000,00
16	Perlengkapan Baut	1	Set	320.000,00	320.000,00
17	Accecories	1	Set	210.000,00	210.000,00
	TOTAL				21.846.500,00

Sumber: CV Berdikari Jaya (2018)

Tabel 2

Biaya Tenaga Kerja Langsung 1 unit *Dump Light Truck Dropside*

No	Jenis tenaga kerja	Gaji per pesanan	Lama pengerjaan
1	Tenaga Kerja Kontruksi	4.000.000	5 hari
2	Tenaga Kerja Instrumen	1.000.000	1 hari
3	Tenaga Kerja Pengecatan	1.000.000	3 hari
TOTAL		6.000.000	

Sumber: CV Berdikari Jaya (2018)

Tabel 3

Biaya Overhead Pabrik 1 unit *Dump Light Truck Dropside*

No	Biaya <i>overhead</i> pabrik	Jumlah
1	Fee Marketing	1.000.000
2	Biaya Pengiriman Unit	200.000
3	Biaya Surat-Surat Kendaraan	3.500.000
3	Biaya Lain-Lain	2.000.000
TOTAL		6.700.000

Sumber: CV Berdikari Jaya (2018)

Tabel 4

Perhitungan Biaya Bahan Baku 1 Unit *Dump Light Truck Dropside*

No	Nama Bahan	Qty	Satuan	Harga/Qty	Jumlah
1	Plat 1,4X4'X8	2	Lbr	280.000,00	560.000,00
2	Plat 2,8X4'X8'	6	Lbr	560.000,00	3.360.000,00
3	Plat 3,5 X4'X8	1	Lbr	712.000.00	712.000,00
4	Plat 3,8X4'X8	3	Lbr	863.000,00	2.589.000,00
5	Plat Strip 6 x 3/4 x 6	3	Lbr	115.000,00	345.000,00
6	Plat Afalan 6mm	3	Lbr	150.000,00	450.000,00
7	UNP/Kanal 100X6 mtr	8	Ljr	290.000,00	2.320.000,00
8	UNP/Kanal 120X6 mtr	4	Ljr	433.000,00	1.732.000,00
9	UNP/Kanal 65X6 mtr	2	Ljr	180.000,00	360.000,00
10	UNP/Kanal 80X6 mtr	8.5	Ljr	210.000,00	1.785.000,00
11	UNP/Kanal 150X6 mtr	0.33	Ljr	750.000,00	247.500,00
TOTAL					14.460.500,00

Sumber: Data Diolah, 2018

Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung

Perhitungan Biaya Tenaga Kerja langsung yang dibebankan oleh CV Berdikari Jaya pada setiap pesanan sudah tepat. Perusahaan menerapkan sistem upah borongan dalam pengerjaan setiap pesanan. Hal ini sesuai dengan teori pada akuntansi bahwa biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang melekat pada setiap produk. Telah diketahui bahwa biaya tenaga kerja langsung untuk 1 unit dump dropside adalah Rp 6.000.000 dengan rincian gaji bagian kontruksi sebesar Rp 4.000.000, gaji bagian instrumen sebesar Rp 1.000.000 dan gaji bagian pengecatan sebesar Rp 1.000.000.

Perhitungan Biaya Overhead pabrik

Penulis menghitung biaya overhead pabrik berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka dengan menggunakan dasar pembebanan bahan baku. Dasar pembebanan tersebut diajukan penulis dengan alasan bahwa biaya yang paling dominan jumlahnya adalah biaya bahan baku. Oleh karena itu, untuk dapat menggunakan dasar pembebanan tersebut, informasi yang dibutuhkan adalah pemakaian bahan

baku dan taksiran pemakaian biaya overhead pabrik. Berikut ini adalah tabel dari biaya pemakaian bahan baku dan taksiran pemakaian biaya overhead pabrik.

Angka ini kemudian dijadikan penulis sebagai taksiran biaya *overhead* pabrik tahun 2018, maka tarif biaya *overhead* pabrik ditentukan dimuka adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tarif Biaya Overhead Pabrik} &= \frac{\text{Biaya Overhead Pabrik}}{\text{Biaya Bahan Baku}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp5.120.435.926,00}}{\text{Rp5.726.358.000,00}} \times 100\% \\ &= 89,42\% \end{aligned}$$

Perhitungan diatas menunjukkan bahwa tarif biaya *overhead* pabrik ditentukan dimuka sebesar 89,42%. Setelah mengetahui prosentase dari tarif biaya *overhead* pabrik ditentukan dimuka, maka dapat ditentukan pembebanan biaya *overhead* pabrik untuk produksi pesanan Dump Dropside Light Truck dengan dasar pemakaian bahan baku untuk setiap unit pesanan adalah sebagai berikut.

Tabel 5
Taksiran Biaya Bahan Baku Tahun 2017

NO	BULAN	TOTAL
1	Januari	433.815.000
2	Februari	404.894.000
3	Maret	578.420.000
4	April	390.433.500
5	Mei	563.959.500
6	Juni	404.894.000
7	Juli	563.959.500
8	Agustus	535.038.500
9	September	274.749.500
10	Oktober	607.341.000
11	November	607.341.000
12	Desember	361.512.500
	TOTAL	5.726.358.000

Sumber : Data CV Berdikari Jaya (2018)

Tabel 6
Taksiran Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya Tahun 2017

No	Nama bahan	Jumlah
1	Fee Marketing	352.000.000
2	Biaya Pengiriman Unit	69.200.000
3	Biaya Surat-Surat Kendaraan	1.319.500.000
4	Biaya Listrik	56.977.426
5	Gaji Mandor Kontruksi	60.000.000
6	Gaji Mandor Instrumen	60.000.000
7	Gaji Mandor Pengecatan	60.000.000
8	Gaji Kepala Gudang	48.000.000
9	Gaji Adm. Pabrik	42.000.000
10	Gaji Bagian Marketing	90.000.000
11	Biaya Pemeliharaan Mesin	14.360.000
12	Biaya Pemeliharaan Pabrik	23.542.500
13	Biaya Bahan penolong	2.924.856.000
	TOTAL	5.120.435.926

Sumber : Data CV Berdikari Jaya (2018)

Tabel 7
Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Penulis

Biaya Produksi	Total
Biaya Bahan Baku	Rp 14.460.500,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 6.000.000,00
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	12.930.393,75
89,42% x Rp 14.460.000,00	
Total Biaya Produksi	Rp 33.390.893,75

Sumber: Data Diolah, 2018

Tabel 8
Perbandingan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan dan Menurut Penulis

Jenis Biaya	Menurut Perusahaan	Menurut Penulis	Selisih
Biaya Bahan Baku	Rp 21.846.500,00	Rp 14.460.500,00	Rp 7.386.000,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 6.000.000,00	Rp 6.000.000,00	-
Biaya <i>Overhead</i> pabrik	Rp 6.700.000,00	Rp 12.930.393,75	-Rp 6.230.393,75
Harga Pokok Produksi	Rp 34.546.500,00	Rp 33.390.893,75	Rp 1.155.606,25

Sumber: Data Diolah, 2018

Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan dengan Penulis

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan, berikut ini adalah perbandingan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan perhitungan pokok produksi yang dilakukan oleh penulis:

a. Analisis Perbandingan Biaya Bahan Baku

Dari hasil analisa terdapat perbedaan perhitungan dikarenakan perusahaan memasukkan biaya bahan penolong yang seharusnya dimasukkan dalam Biaya *Overhead* Pabrik pada pembebanan biaya bahan baku sehingga terjadi selisih yang signifikan antara perhitungan menurut perusahaan dengan penulis yaitu sebesar Rp 7.386.000,00.

b. Analisis Perbandingan Biaya Tenaga Kerja Langsung

Dalam tabel 4.8 biaya tenaga kerja langsung menurut perusahaan dengan biaya tenaga kerja langsung menurut penulis adalah sama yaitu Rp 6.000.000,00. Hal ini dikarenakan pembebanan biaya tenaga kerja langsung yang dibuat perusahaan telah sesuai dengan metode *job order costing* yaitu biaya ditentukan diawal serta dipisahkan antar pesanan.

c. Analisis Perbandingan Biaya *Overhead* Pabrik

Dalam tabel 4.8 terlihat bahwa ada selisih biaya *overhead* pabrik antara perhitungan menurut perusahaan dengan perhitungan menurut penulis sebesar Rp 6.230.393,75. Perbedaan ini dikarenakan perusahaan mencatat biaya *overhead* pabrik sesungguhnya yang terjadi. Sedangkan penulis menggunakan pembebanan biaya *overhead* pabrik dimuka yaitu dengan menggunakan dasar pembebanan biaya bahan baku. Hal ini dikarenakan jumlah biaya bahan baku lebih dominan daripada biaya yang lainnya.

d. Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi

Perhitungan harga pokok produksi perusahaan lebih tinggi Rp 1.155.606,25 dari perhitungan menurut penulis. Hal ini akan berdampak pada penentuan harga jual perusahaan yang dinilai akan lebih tinggi serta perhitungan laba yang tidak tepat. Selain itu perhitungan harga pokok produksi perusahaan yang lebih tinggi akan berdampak pada keputusan perusahaan dalam menilai suatu pesanan diterima atau ditolak.

Tabel 9

Perbandingan Biaya Bahan Baku Menurut Perusahaan dan Menurut Penulis

Perhitungan Biaya Bahan Baku Menurut Perusahaan		Perhitungan Biaya Bahan Baku Menurut Penulis		SELISIH
Nama Bahan	Total	Nama Bahan	Total	
Plat 1,4X4'X8	560.000,00	Plat 1,4X4'X8	560.000,00	-
Plat 2,8X4'X8'	3.360.000,00	Plat 2,8X4'X8'	3.360.000,00	-
Plat 3,5 X4'X8	712.000,00	Plat 3,5 X4'X8	712.000,00	-
Plat 3,8X4'X8	2.589.000,00	Plat 3,8X4'X8	2.589.000,00	-
Plat Strip 6 x 3/4 x 6	345.000,00	Plat Strip 6 x 3/4 x 6	345.000,00	-
Plat Afalan 6mm	450.000,00	Plat Afalan 6mm	450.000,00	-
UNP/Kanal 100X6 mtr	2.320.000,00	UNP/Kanal 100X6 mtr	2.320.000,00	-
UNP/Kanal 120X6 mtr	1.732.000,00	UNP/Kanal 120X6 mtr	1.732.000,00	-
UNP/Kanal 65X6 mtr	360.000,00	UNP/Kanal 65X6 mtr	360.000,00	-
UNP/Kanal 80X6 mtr	1.785.000,00	UNP/Kanal 80X6 mtr	1.785.000,00	-
UNP/Kanal 150X6 mtr	247.500,00	UNP/Kanal 150X6 mtr	247.500,00	-
Hydraulic	3.700.000,00			3.700.000,00
Kawat Las	576.000,00			576.000,00
Pompa	1.350.000,00			1.350.000,00
Sparepart	1.230.000,00			1.230.000,00
Perlengkapan	320.000,00			320.000,00
Baut				
Accecories	210.000,00			210.000,00
TOTAL	21.846.500,00	TOTAL	14.460.500,00	7.386.000,00

Sumber: Data Diolah, 2018

Tabel 10
Tabel Perbandingan Biaya Overhead Pabrik Menurut Perusahaan dan Menurut Penulis

Perhitungan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Menurut Perusahaan		Perhitungan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Menurut Penulis		SELISIH
Keterangan	Total	Keterangan	Total	
Fee Marketing	1.000.000	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Dimuka: 89,42% x 14.460.000,00	12.930.393,75	6.230.393,75
Biaya Pengiriman Unit	200.000			
Biaya Surat-Surat Kendaraan	3.500.000			
Biaya Lain-Lain	2.000.000			
TOTAL	6.700.000,00			

Sumber: Data Diolah, 2018

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis penerapan Metode *Job Order Costing* CV. Berdikari Jaya, diperoleh simpulan sebagai berikut. Pengumpulan biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan perusahaan CV Berdikari jaya sudah tepat. Namun perhitungan biaya bahan baku dan pembebanan biaya *overhead* pabrik yang dilakukan perusahaan CV Berdikari Jaya kurang tepat. Hal ini terjadi karena tidak ada pemisahan antara biaya bahan baku dengan biaya bahan penolong. Selain itu pembebanan biaya *overhead* pabrik yang tidak tepat karena perusahaan membebankan biaya lain-lain pada setiap pesanan sebanyak Rp 2.000.000 sebagai taksiran atas biaya *overhead* pabrik nonkas. Perusahaan belum membuat kartu harga pokok pesanan yang berfungsi untuk mencatat secara rinci pengumpulan biaya produksi tiap pesanan produk tertentu sesuai kebutuhan perusahaan. Penentuan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan dan penulis ada perbedaan dalam pembebanan biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* pabrik menurut perusahaan berdasarkan pada biaya *overhead* pabrik yang sesungguhnya pada setiap pesanan dengan menambahkan biaya lain-lain. Sedangkan penulis menghitung biaya *overhead* pabrik berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka dengan menggunakan dasar pembebanan bahan baku.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustomi, Bastian dan Nurlela 2013, *Akuntansi Biaya*, Mitra Wacana Media, Bogor
- Dunia, Firdaus Ahmad dan Abdul Wasilah 2012, *Akuntansi Biaya Edisi 3*, Salemba Empat, Jakarta
- Fardhani, Nizar, Jenny Morasa dan Anneke Wangkar 2016, Evaluasi Penerapan *Job Order Costing Method* dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada CV Visual Komunika Mandiri, *Jurnal Akuntansi Biaya*, Vol. 16 No. 04, Retrieved 7 Desember 2017, From <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/13694/13276>

- Garrison, Noreen & Brewer 2013. *Akuntansi Manajerial Buku Dua Edisi keempatbelas*, Diterjemahkan oleh Kartika Dewi, Salemba Empat, Jakarta
- Hansen dan Mowen 2001, *Akuntansi Manajemen Jilid 2*, Salemba Empat, Jakarta
- Kusumawardani, Rully 2013, Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Job Order Costing* pada CV Tristar, *Jurnal Akuntansi Biaya*, Retrieved 7 Desember 2017, From <https://www.scribd.com/document/345839544/ipi189033-pdf>
- Lestari, Wiwik dan Dhyka Bagus Permana 2017, *Akuntansi Biaya dalam Perspektif Manajerial*, Rajawali Pers, Jakarta
- Mulfi, Ade Putri 2013, Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Job Order Costing*, *Jurnal Skripsi*, Retrieved 7 Desember 2017, From repository.ipb.ac.id/bitstream/123456789/63899/1/H13adm.pdf
- Mulyadi 2007, *Akuntansi Biaya Edisi 3*, UPP STIM YKPN Universitas Gadjah mada, Jogjakarta
- Mulyadi 2010, *Akuntansi Biaya Edisi 5*, UPP STIM YKPN Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta
- Mulyadi 2012, *Akuntansi Biaya Edisi 5*, UPP STIM YKPN Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta
- Mulyadi 2014, *Akuntansi Biaya Edisi 5*, UPP STIM YKPN Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta
- Mulyadi 2015, *Akuntansi Biaya Edisi 5*, UPP STIM YKPN Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung
- Sudaryanto, Eko Rohmat 2009, Evaluasi Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Job Order Costing* Pada Perusahaan Batik Fendy Klaten, *Tugas Akhir*, Retrieved 7 Desember 2017. From <https://eprints.uns.ac.id/-4829/1/161912608201011311.pdf>
- Sugiyono 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung
- Supriyono 2011. *Akuntansi Biaya*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.